

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Pendidikan dilaksanakan melalui tiga jalur yaitu pendidikan formal, pendidikan nonformal, dan pendidikan informal. Jalur pendidikan formal merupakan pendidikan sistem persekolahan. Pendidikan formal terdiri atas tiga jenjang yaitu pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Pendidikan formal dalam hal ini diadakan oleh lembaga yang bernama sekolah. Sekolah merupakan tempat siswa untuk menuntut ilmu dan pengetahuan yang akan berguna bagi kehidupannya di masa yang akan datang. Pentingnya pendidikan di Indonesia ditandai dengan adanya program wajib belajar 12 tahun.

Adanya program wajib belajar 12 tahun ini, maka siswa minimal harus menyelesaikan pendidikannya pada jenjang pendidikan menengah. Jenjang pendidikan menengah disini adalah setingkat SMA/SMK/MA. Sekolah Menengah Kejuruan merupakan salah satu lembaga pendidikan formal yang menyiapkan anak didik menjadi tenaga kerja tingkat menengah yang profesional sesuai dengan keahliannya. Dalam dunia pendidikan, pembelajaran memiliki komponen yang meliputi aspek tujuan pembelajaran, siswa, guru, materi pembelajaran, metode pembelajaran, media pembelajaran dan evaluasi pembelajaran. Agar pembelajaran yang dilaksanakan berhasil dengan baik, maka penting bagi guru untuk memperhatikan secara cermat beberapa prinsip dalam penentuan dan pemilihan pendekatan pembelajaran.

Dalam beberapa sekolah banyak ditemukan berbagai permasalahan dalam pembelajaran, diantaranya kondisi kelas tidak kondusif, siswa merasa jenuh, kurangnya konsentrasi, siswa kurang aktif, dan anak kesulitan memahami materi yang diajarkan. Oleh karena itu, dalam upaya pencapaian tujuan belajar yang baik maka guru harus dapat menentukan metode belajar yang efektif dan inovatif agar

siswa termotivasi untuk mempelajari materi yang diberikan oleh guru. Hal ini menyangkut kepada bagaimana teknik atau metode menyampaikan materi.

Pemberian tugas merupakan suatu cara penyajian bahan pelajaran yang dilakukan dengan memberikan tugas-tugas kepada siswa di dalam maupun di luar jam-jam pelajaran sekolah sehingga siswa mempunyai kegiatan belajar baik di sekolah maupun di rumah. Tugas merupakan bahan untuk memperbaiki pemahaman siswa setelah materi pelajaran diberikan oleh guru di sekolah. Tugas harus memberikan hasil yang baik, sehingga perlu memperhatikan ketentuan antara lain: tugas yang dikerjakan siswa harus jelas dan tegas pembatasannya. Selain itu juga harus disesuaikan dengan taraf perkembangan kemampuan siswa serta berhubungan erat dengan materi yang akan dibahas atau telah dibahas.

Bentuk tugas yang diselesaikan dengan kemampuan siswa akan memupuk kreatifitas, inisiatif, kemandirian, kerja sama dan mendorong minat siswa untuk giat belajar dan menghilangkan rasa kejenuhan ataupun bosan. Semakin banyak ciri tugas yang terlaksana dalam proses pembelajaran, semakin tinggi pula tingkat kemampuan dan keterampilan siswa dalam membahas mata pelajaran yang disampaikan di luar jam pelajaran yang disediakan di sekolah.

Pada jenjang sekolah menengah khususnya SMK, terdapat mata pelajaran mekanika teknik yang merupakan ilmu utama untuk dipelajari dalam ilmu bangunan atau teknik sipil. Salah satu sekolah yang mengajarkan mata pelajaran mekanika teknik adalah Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 2 Garut. SMK Negeri 2 Garut terletak di Jalan Suherman No. 90, Jati, Tarogong Kaler, Kabupaten Garut, Jawa Barat. Para insinyur menggunakan ilmu tersebut untuk mempelajari perilaku struktur terhadap beban yang bekerja padanya. Perilaku struktur tersebut umumnya adalah lendutan dan gaya-gaya baik gaya reaksi maupun gaya internal. Dalam mempelajari perilaku struktur maka hal-hal yang banyak dibicarakan adalah: stabilitas, keseimbangan gaya, kompatibilitas antara deformasi dan jenis tumpuannya, dan elastisitas. Dengan mengetahui gaya-gaya dan lendutan yang terjadi maka selanjutnya struktur tersebut dapat direncanakan atau diproporsikan dimensinya serta diketahui kekuatan dari konstruksi yang direncanakan tersebut. Jadi pada dasarnya mekanika teknik ini bertujuan untuk menentukan dimensi, perhitungan kontrol, dan perhitungan kekuatan.

Berdasarkan uraian di atas maka dilakukan penelitian dengan judul **Pengaruh Pemberian Tugas di Sekolah Pada Mata Pelajaran Mekanika Teknik Terhadap Pemahaman Kompetensi Siswa Kelas X DPIB SMK Negeri 2 Garut Tahun Ajaran 2018/2019.**

1.2 Rumusan Masalah Penelitian

Berdasar uraian dari latar belakang, identifikasi dan pembatasan masalah maka dapat dirumuskan masalah diantaranya:

1. Bagaimana gambaran pemberian tugas di sekolah pada mata pelajaran mekanika teknik kelas X DPIB SMK Negeri 2 Garut?
2. Bagaimana pemahaman kompetensi siswa kelas X DPIB SMK Negeri 2 Garut pada mata pelajaran mekanika teknik?
3. Apakah pemberian tugas di sekolah berpengaruh terhadap pemahaman kompetensi siswa kelas X DPIB SMK Negeri 2 Garut?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan-rumusan masalah yang sudah disebutkan, maka penelitian ini dilakukan bertujuan untuk:

1. Mengetahui pemberian tugas di sekolah pada mata pelajaran mekanika teknik.
2. Mengetahui pemahaman kompetensi siswa kelas X DPIB SMK Negeri 2 Garut pada mata pelajaran mekanika teknik.
3. Mengetahui pengaruh pemberian tugas di sekolah terhadap pemahaman kompetensi siswa kelas X DPIB SMK Negeri 2 Garut.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

- a. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai perbendaharaan perpustakaan yang dapat digunakan untuk kepentingan ilmiah, bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan bagi semua pembaca guna mengetahui bagaimana pengaruh pemberian tugas terhadap pemahaman kompetensi siswa.
- b. Sebagai bahan kajian bagi mahasiswa yang ingin menambah wawasan serta kajian mengenai penelitian eksperimen dalam pengembangan penelitian yang relevan di masa yang akan datang.

Anggara Putra Prasetya, 2020

PENGARUH PEMBERIAN TUGAS DI SEKOLAH PADA MATA PELAJARAN MEKANIKA TEKNIK TERHADAP PEMAHAMAN KOMPETENSI SISWA KELAS X DPIB SMK NEGERI 2 GARUT TAHUN AJARAN 2018/2019

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi beberapa pihak seperti guru, sekolah maupun bagi jurusan

a. Bagi guru

Bagi para pendidik/guru khususnya bidang studi mekanika teknik, dapat dijadikan bahan acuan dan masukan didalam proses pembelajaran untuk mempertimbangkan metode yang diterapkan dalam pembelajaran agar bervariasi sehingga dapat meningkatkan kualitas pembelajaran.

b. Bagi sekolah

Hasil penelitian diharapkan dapat digunakan sebagai masukan dalam upaya pembinaan dan pengembangan guru secara efektif, sehingga mendukung pencapaian tujuan program pendidikan.

c. Bagi Jurusan

Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi referensi atau bahan kajian ilmiah di bidang pendidikan bagi mahasiswa maupun dosen serta dapat digunakan sebagai bahan penelitian untuk dikembangkan lebih lanjut

1.5 Struktur Organisasi Skripsi

Gambaran mengenai keseluruhan isi skripsi dan pembahasannya dapat dijelaskan dalam sistematika penulisan sebagai berikut:

1. BAB I Pendahuluan

Bagian pendahuluan menjelaskan mengenai latar belakang melakukan penelitian, identifikasi masalah penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan struktur organisasi skripsi.

2. BAB II Kajian Pustaka

Bagian ini membahas mengenai kajian pustaka, kerangka pemikiran dan hipotesis penelitian,

3. BAB III Metode Penelitian

Bagian ini membahas mengenai komponen dari metode penelitian yaitu lokasi dan subjek populasi/sampel penelitian, desain penelitian, metode penelitian, definisi operasional variabel, instrumen penelitian, proses pengembangan instrumen, teknik pengumpulan data, dan analisis data.

4. BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan

Bagian ini membahas mengenai pencapaian hasil penelitian dan pembahasannya.

5. **BAB V Simpulan, Implikasi dan Rekomendasi**

Bagian ini membahas mengenai penafsiran dan pemaknaan peneliti terhadap hasil analisis temuan penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN